

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terkait penelitian penulis tentang komunikasi interpersonal orang tua dengan anak berkebutuhan khusus dalam menerapkan sholat, dalam hal ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. **Komunikasi Interprsonal Orang Tua Dengan Anak Berlebutuhan Khusus Dalam Menerapkan Sholat**

Dari data dan hasil temuan yang penulis dapatkan selama di lapangan juga pembahasan di bab sebelumnya, berdasarkan tiga konsep dari teori interaksionisme simbolik, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: 1). *Mind*, anak dari ketiga informan terlihat mampu dalam mengembangkan pikirannya, sedangkan ada satu informan yang memiliki anak yang tidak mampu dalam mengembangkan pikirannya. 2). *Self*, anak dari ketiga informan ini mampu menanamkan sikapnya menjadi sebuah kebiasaan dari bentuk-bentuk pengalaman yang telah terjadi secara terus-menerus. Sedangkan satu informan lainnya memiliki anak yang tidak bisa mengendalikan sikapnya menjadi sebuah kebiasaan-kebiasaan seperti halnya konsep *self* yang terdapat pada pemikiran Mead. 3). *Society*, anak dari kedua informan terlihat cukup aktif dalam berinteraksi dengan masyarakat, sedangkan dua informan lainnya memiliki anak yang tidak cukup aktif dalam berinteraksi dengan masyarakat.

2. **Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Berlebutuhan Khusus Dalam Menerapkan Sholat**

Dalam proses komunikasi interpersonal tentunya memiliki kemudahan serta hambatan tersendiri bagi komunikan dan juga

komunikator, seperti yang terjadi pada 4 informan yang telah memberikan keterangan kepada penulis terkait komunikasinya dengan anak-anaknya. Berikut faktor pendukung yang dapat penulis simpulkan: a). Sifat penurut, b). Mudah memahami apa yang dilihat dan didengar, c). Hanya bisa mengangguk, tidak ada perlawanan ketika berkomunikasi. Selanjutnya faktor penghambat yang dapat penulis simpulkan yaitu: a). Kesulitan dalam berbicara, b). Perubahan suasana hati dan kondisi emosional, c). Sering melakukan penolakan saat diajak berinteraksi, d). Sering bermain ke luar rumah, e). Tidak bisa bicara total.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak berkebutuhan khusus yang telah dikemukakan, maka adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya agar bisa mengkaji lebih mendalam mengenai pembahasan yang sama dengan referensi yang berbeda agar penelitian tentang komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak berkebutuhan khusus dalam memperkenalkan ibadah sholat fardhu semakin berkembang luas dan akan menambah pengetahuan bagi masyarakat.
2. Bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan masalah sulit berkomunikasi, agar selalu memperhatikan tumbuh kembang anak dengan cara mengajak anak untuk terus berkomunikasi serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya agar kemampuan kognitif anak dapat berkembang.